

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan Rusunawa (Rumah Susun Sederhana Sewa) kini tengah digencarkan oleh pemerintah tepatnya Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman. Adanya Rusunawa mahasiswa atau santri yang dibangun di setiap kampus ataupun pesantren selain sebagai fasilitas tempat tinggal yang layak dan dekat dengan lingkungan kampus, bagi mahasiswa atau tahun pertama, juga bisa menjadi wahana pembelajaran bagi mahasiswa atau santri tinggal di hunian vertikal. Dengan tinggal di Rusunawa, mahasiswa atau secara tuntas dapat menyelesaikan masa transisi perkembangan hidup dan mengenal sosio-budaya perguruan tinggi dan masyarakat kampus. Rusunawa selain sebagai rumah tinggal yang nyaman bagi mahasiswa atau santri sekaligus sebagai tempat pembinaan mahasiswa atau santri sehingga memiliki kualitas intelektual, sosial, emosional, dan spiritual yang memadai. Salah satu universitas yang mendapat bantuan Rumah susun adalah Universitas Tribhuwana Tungadewi Kabupaten Malang.

Dalam hal penyediaan Rumah Susun, sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 Pasal 439, Direktorat Rumah Susun memiliki tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan penyelenggaraan penyediaan rumah susun, perencanaan teknik, penyusunan standar dan pedoman, pemberian bimbingan teknis dan supervisi penyediaan, penghunian dan pengelolaan serta pemantauan dan evaluasi penyediaan rumah susun. Dalam hal pemantauan dan evaluasi penyediaan rumah susun maka dilakukan tindak lanjut atas hasil audit pembangunan rumah susun pada Satuan Kerja Perumahan Dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Timur, salah satunya adalah dengan melakukan pemeriksaan kualitas struktur terbangun untuk memastikan kualitasnya telah memadai dan sesuai yang telah disyaratkan.

Dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi perlu dilaksanakan pemeriksaan kualitas struktur terbangun guna memastikan struktur sudah memenuhi mutu yang disyaratkan. Pemeriksaan kualitas struktur bisa dilakukan dengan pengujian

hammer test pada struktur terbangun. Pada Pembangunan Rumah Susun Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Kabupaten Malang telah dilaksanakan pemeriksaan kualitas pada struktur atas terbangun, dan didapatkan hasil terdapat penyimpangan mutu beton pada struktur atas terbangun.

Berdasarkan paparan singkat diatas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya suatu kajian atau analisis terhadap gaya dalam yang terjadi pada elemen struktur bawah (sub structure) akibat terjadinya penyimpangan mutu beton pada struktur atas terbangun. Dengan adanya penyimpangan mutu beton pada struktur atas tersebut akan mempengaruhi distribusi beban dan gaya dalam dari struktur atas ke struktur bawah (sub structure). Berdasarkan hal tersebut saya tertarik untuk menuangkannya dalam penulisan tugas akhir dengan judul :

“ PENGARUH PENYIMPANGAN MUTU BETON STRUKTUR ATAS TERHADAP GAYA DALAM YANG TERJADI PADA ELEMEN STRUKTUR BAWAH (SUB STRUCTURE) (Studi Kasus : Pembangunan Rumah Susun Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Kabupaten Malang) “.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Berapa prosentase penyimpangan mutu beton terhadap mutu rencana yang terjadi pada struktur atas ?
2. Bagaimana stabilitas struktur akibat penyimpangan mutu beton terbangun ?
3. Bagaimana pengaruh penyimpangan mutu beton pada struktur atas terhadap gaya aksial yang terjadi pada elemen struktur pondasi ?

1.3 Batasan Masalah

Karena banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka perlu adanya batasan – batasan masalah yang jelas mengenai apa yang dibuat dan diselesaikan dalam penelitian ini. Adapun batasan – batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis struktur hanya dilakukan menggunakan aplikasi SAP 2000.
2. Analisis yang digunakan merujuk pada SNI 03-2847-2019.
3. Peraturan gempa yang digunakan merujuk pada SNI 03-1726-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapa prosentase penyimpangan mutu beton terhadap mutu rencana yang terjadi pada struktur atas
2. Untuk mengetahui bagaimana stabilitas struktur akibat penyimpangan mutu beton terbangun
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh penyimpangan mutu beton pada struktur atas terhadap gaya aksial yang terjadi pada elemen struktur pondasi

1.5 Manfaat

Hasil dari analisis pada tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan juga sebagai bahan perbandingan dalam pelaksanaan pekerjaan struktur atas.